

Lampiran III
Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak
Nomor SE-50/PJ/2013
Tanggal 24 Oktober 2013

E. URAIAN HASIL PEMERIKSAAN

1. Pemanfaatan Data/Informasi yang Tersedia

2. Pengujian Transaksi Afiliasi

- a. Skema Pemegang Saham dan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa Menurut Wajib Pajak:

--

Menurut Pemeriksa:

--

- b. Analisis Industri Wajib Pajak
Penjelasan:

--

✓

c. Ringkasan Transaksi Afiliasi

Transaksi afiliasi yang terjadi adalah sebagai berikut:

c.1. Menurut Wajib Pajak:

No	Uraian	Jumlah	% dari Total Transaksi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Penjualan/Pembelian Harta Berwujud		
2	Penjualan/Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap		
3	Penyerahan/Pemanfaatan Harta Tak Berwujud		
4	Peminjaman Uang		
5	Pembayaran Jasa		
6	Penyerahan/Perolehan Instrumen Keuangan Seperti Saham dan Obligasi		
7	Lain-Lain		

c.2. Menurut Pemeriksa:

No	Uraian	Jumlah	% dari Total Transaksi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Penjualan/Pembelian Harta Berwujud		
2	Penjualan/Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap		
3	Penyerahan/Pemanfaatan Harta Tak Berwujud		
4	Peminjaman Uang		
5	Pembayaran Jasa		
6	Penyerahan/Perolehan Instrumen Keuangan Seperti Saham dan Obligasi		
7	Lain-Lain		

d. Analisis Rantai Suplai

Menurut Wajib Pajak:

Menurut Pemeriksa :

e. Simpulan Analisis Fungsi, Aset, dan Risiko

No	Fungsi / Aset / Risiko	Cfm. Wajib Pajak		Cfm. Pemeriksa Pajak		Keterangan
		Nama Wajib Pajak	Nama Pihak Afiliasi	Nama Wajib Pajak	Nama Pihak Afiliasi	
I.	FUNGSI					
A.	Pembelian Bahan Baku					
B.	Konsinyasi Bahan Baku					
C.	Riset/Penelitian dan Pengembangan					
D.	Perencanaan Produksi					
E.	Proses Produksi/Pengolahan					
F.	Kepemilikan Barang/Produk					
G.	Perakitan dan <i>Packaging</i>					
H.	Pergudangan dan Logistik					
I.	Penetapan Harga Jual					
J.	<i>Invoicing</i> dan Penagihan					
K.	Pemasaran, Pengiklanan, dan Promosi					
L.	<i>Quality Control</i>					
M.	Penjualan dan Distribusi					
N.	Lain-lain					
II.	ASET					
A.	Aset Tak Berwujud					
B.	Aset Berwujud					
III.	Risiko					
A.	Pihak yang menanggung risiko R&D					
B.	Pihak yang menanggung risiko keuangan					
C.	Pihak yang menanggung risiko atas bahan baku impor					
D.	Pihak yang menanggung risiko atas bahan baku lokal					
E.	Pihak yang menanggung risiko atas ketidakefisienan lini produksi					
F.	Pihak yang menanggung risiko atas jadwal produksi					
G.	Pihak yang menanggung risiko atas kegagalan produksi					
H.	Pihak yang menanggung risiko pasar					
I.	Pihak yang menanggung kerugian investasi					
J.	Pihak yang menanggung risiko persediaan					
K.	Pihak yang menanggung risiko nilai tukar/valas					
L.	Pihak yang menanggung risiko kerusakan produk dan garansi					
M.	Pihak yang menanggung risiko piutang tak tertagih					
N.	Lainnya					

f. Simpulan Karakteristik Usaha

Berdasarkan Analisi Fungsi, Aset dan Risiko disimpulkan karakteristik usaha Wajib Pajak adalah sebagai :

Menurut Wajib Pajak:

a	Fully Fledged Manufacturing
b	Contract Manufacturing
c	Toll Manufacturing
d	Fully Fledged Distributor
e	Limited Risk Distributor
f	Commissionaire
g	Commission Agent
h	Penyedia Jasa
i	

Menurut Pemeriksa:

a	Fully Fledged Manufacturing
b	Contract Manufacturing
c	Toll Manufacturing
d	Fully Fledged Distributor
e	Limited Risk Distributor
f	Commissionaire
g	Commission Agent
h	Penyedia Jasa
i	

g. Ketersediaan Pembandingan dan Pemilihan Metode

g.1 Ketersediaan pembandingan :

Menurut Wajib Pajak :

Menurut Pemeriksa :

g.2 Pemilihan metode:

Menurut Wajib Pajak:

No	Uraian	Pihak yang diuji	Metode
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Penjualan/Pembelian Harta Berwujud		
2	Penjualan/Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap		
3	Penyerahan/Pemanfaatan Harta Tak Berwujud		
4	Peminjaman Uang		
5	Pembayaran Jasa		
6	Penyerahan/Perolehan Instrumen Keuangan Seperti Saham dan Obligasi		
7	Lain-Lain		

Menurut Pemeriksa:

No	Uraian	Pihak yang diuji	Metode
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Penjualan/Pembelian Harta Berwujud		
2	Penjualan/Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap		
3	Penyerahan/Pemanfaatan Harta Tak Berwujud		
4	Peminjaman Uang		
5	Pembayaran Jasa		
6	Penyerahan/Perolehan Instrumen Keuangan Seperti Saham dan Obligasi		
7	Lain-Lain		

h. Analisis Kesebandingan

Menurut Wajib Pajak:

No	Uraian	Transaksi Afiliasi	Transaksi Independen	Tingkat Kesebandingan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Karakteristik Barang atau Jasa			
2	Analisis Fungsi, Aset, dan Risiko			
3	Ketentuan Kontrak			
4	Keadaan Ekonomi			
5	Strategi Bisnis			

Menurut Pemeriksa:

No	Uraian	Transaksi Afiliasi	Transaksi Independen	Tingkat Kesebandingan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Karakteristik Barang atau Jasa			
2	Analisis Fungsi, Aset, dan Risiko			
3	Ketentuan Kontrak			
4	Keadaan Ekonomi			
5	Strategi Bisnis			

i. Penentuan Harga/Laba Wajar Transaksi Afiliasi dan Pengaruh Terhadap Pos yang Diperiksa

--------------	--

E. Uraian Hasil Pemeriksaan

1. Pemanfaatan Data/Informasi yang Tersedia

Diisi dengan uraian pemanfaatan atas data/informasi yang tersedia, meliputi:

- Uraian pemanfaatan atas KP.Data;
- Uraian pemanfaatan atas hasil analisis dan pengembangan atas IDLP;
- Uraian pemanfaatan atas LHP lokasi;
- Uraian pemanfaatan atas bantuan tenaga ahli; dan/atau
- Uraian pemanfaatan atas data/informasi lainnya.

2. Pengujian Transaksi Afiliasi

a. Skema Pemegang Saham dan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Diisi dengan skema antara Wajib Pajak dengan pihak pemegang saham dan yang memiliki hubungan istimewa, baik yang disampaikan oleh Wajib Pajak maupun yang dibuat oleh Pemeriksa.

b. Analisis Industri Wajib Pajak

Diisi dengan uraian analisis industri Wajib Pajak.

c. Ringkasan Transaksi Afiliasi

c.1. Menurut Wajib Pajak

Angka 1 : Cukup Jelas.

Angka 2 : Cukup Jelas.

Angka 3 : Diisi dengan jumlah transaksi yang dilakukan kepada pihak afiliasi, baik dalam Rp ataupun US\$ menurut Wajib Pajak.

Angka 4 : Diisi dengan jumlah persentase transaksi terhadap total transaksi afiliasi secara keseluruhan menurut Wajib Pajak.

c.2. Menurut Pemeriksa

Angka 1 : Cukup Jelas.

Angka 2 : Cukup Jelas.

Angka 3 : Diisi dengan jumlah transaksi yang dilakukan kepada pihak afiliasi, baik dalam Rp ataupun US\$ menurut Pemeriksa.

Angka 4 : Diisi dengan jumlah persentase transaksi terhadap total transaksi afiliasi secara keseluruhan menurut Pemeriksa.

d. Analisis Rantai Suplai

Diisi dengan analisis Rantai Suplai baik yang disampaikan oleh Wajib Pajak maupun yang dibuat oleh pemeriksa.

e. Simpulan Analisis Fungsi, Aset, dan Risiko

Diisi dengan analisis atas fungsi, aset, dan risiko yang disampaikan oleh Wajib Pajak maupun menurut pemeriksa.

Contoh:

Atas fungsi riset dan pengembangan, menurut Wajib Pajak, pihaknya tidak melakukan (yang melakukan pihak afiliasi). Sedangkan menurut pemeriksa, Wajib Pajak-lah yang melakukan riset dan pengembangan. Atas hal tersebut, maka diisi sebagai berikut:

No.	Fungsi / Aset / Risiko	Cfm. WP		Cfm. Pemeriksa		Keterangan
		WP	Af.	WP	Af.	
A	Riset dan Pengembangan		XX	XX		

f. Simpulan Karakteristik Usaha

Diisi dengan kesimpulan karakteristik usaha yang dilakukan oleh Wajib Pajak, baik menurut Wajib Pajak maupun pemeriksa.

Contoh:

Berdasarkan hasil analisis fungsi, aset, dan risiko, Wajib Pajak menyatakan bahwa karakteristik usahanya adalah *contract manufacturing*, sedangkan menurut pemeriksa merupakan *fully fledged manufacturing*. Atas hal tersebut, maka diisi sebagai berikut:

Menurut Wajib Pajak :

- ☐ Fully Fledged Manufacturing
- ☒ Contract Manufacturing
- ☐ Toll Manufacturing

Menurut Pemeriksa :

- ☒ Fully Fledged Manufacturing
- ☐ Contract Manufacturing
- ☐ Toll Manufacturing

- ☐ d Fully Fledge Distributor
- ☐ e Limited Risk Distributor
- ☐ f Commissionaire
- ☐ g Commission Agent
- ☐ h Penyedia Jasa
- ☐ i

- ☐ d Fully Fledge Distributor
- ☐ e Limited Risk Distributor
- ☐ f Commissionaire
- ☐ g Commission Agent
- ☐ h Penyedia Jasa
- ☐ i

g. Pemilihan Pihak yang Diuji dan Metode

g.1 Ketersediaan pembanding

Diisi dengan pemilihan pembanding yang digunakan, apakah pembanding internal ataupun eksternal, disertai dengan alasan penggunaan pembanding tersebut, baik yang disampaikan oleh Wajib Pajak maupun yang dibuat oleh Pemeriksa.

g.2 Pemilihan metode

Menurut Wajib Pajak

Angka 1 : Cukup Jelas.

Angka 2 : Cukup Jelas.

Angka 3 : Diisi dengan pihak yang diuji atas suatu transaksi. Diisi dengan identitas Wajib Pajak apabila pihak yang diuji dengan pihak yang diperiksa sama. Dan diisi dengan identitas perusahaan lain apabila pihak yang diuji dengan pihak yang diperiksa berbeda berdasarkan pendapat Wajib Pajak.

Angka 4 : Diisi dengan metode yang digunakan dalam menguji transaksi dimaksud. Berdasarkan pendapat Wajib Pajak.

Menurut Pemeriksa

Angka 1 : Cukup Jelas.

Angka 2 : Cukup Jelas.

Angka 3 : Diisi dengan pihak yang diuji atas suatu transaksi. Diisi dengan identitas Wajib Pajak apabila pihak yang diuji dengan pihak yang diperiksa sama. Dan diisi dengan identitas perusahaan lain apabila pihak yang diuji dengan pihak yang diperiksa berbeda berdasarkan analisis Pemeriksa.

Angka 4 : Diisi dengan metode yang digunakan dalam menguji transaksi dimaksud berdasarkan pendapat Pemeriksa.

h. Analisis Kesebandingan

Menurut Wajib Pajak

Angka 1 : Cukup Jelas.

Angka 2 : Cukup Jelas.

Angka 3 : Diisi dengan uraian transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Wajib Pajak Menurut Wajib Pajak.

Angka 4 : Diisi dengan uraian transaksi independen yang dilakukan oleh Wajib Pajak Menurut Wajib Pajak.

Angka 5 : Diisi dengan tingkat kesebandingan antara transaksi independen dengan transaksi afiliasi menurut Wajib Pajak.

Contoh:

Berdasarkan analisis kesebandingan yang dilakukan oleh Wajib Pajak, disampaikan sebagai berikut:

No	Uraian	Transaksi Afiliasi	Transaksi Independen	Tingkat Kesebandingan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Karakteristik Barang atau Jasa	Sepatu	Sepatu	Rendah
2	Analisis Fungsi, Aset dan Risiko	Contract Manufacturing	Contract Manufacturing	Tinggi
3	Ketentuan Kontrak	FOB	FOB	Tinggi
4	Keadaan Ekonomi	Thailand	Indonesia	Tinggi
5	Strategi Bisnis	Tidak perlu strategi khusus	Tidak perlu strategi khusus	Tinggi

✓

Menurut Pemeriksa

- Angka 1 : Cukup Jelas.
Angka 2 : Cukup Jelas.
Angka 3 : Diisi dengan uraian transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Wajib Pajak Menurut Pemeriksa.
Angka 4 : Diisi dengan uraian transaksi independen yang dilakukan oleh Wajib Pajak Menurut Pemeriksa.
Angka 5 : Diisi dengan tingkat kesebandingan antara transaksi independen dengan transaksi afiliasi menurut Wajib Pajak.

Contoh:
Berdasarkan analisis kesebandingan yang dilakukan oleh Pemeriksa, disampaikan sebagai berikut:

No	Uraian	Transaksi Afiliasi	Transaksi Independen	Tingkat Kesebandingan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Karakteristik Barang atau Jasa Analisis Fungsi, Aset dan Risiko	Sepatu	Sepatu	Rendah
2		Contract Manufacturing	Fully Fledged Manufacturing	Rendah
3	Ketentuan Kontrak	FOB	FOB	Tinggi
4	Keadaan Ekonomi	Thailand	Indonesia	Tinggi
5	Strategi Bisnis	Tidak perlu strategi khusus	Tidak perlu strategi khusus	Tinggi

- i. Penentuan Harga/Laba Wajar Transaksi Afiliasi Dan Pengaruh Terhadap Pos Yang Diperiksa
Diisi dengan hasil pengujian atas kewajaran transaksi afiliasi yang dilakukan oleh pemeriksa.

✓